

ABSTRAK

DESY HIDAYATI ISLAMİYAH. (2019). **Peranan Richard I dalam Merebut Yerusalem pada Perang Salib III Tahun 1189-1192**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Latar belakang penelitian ini adalah direbutnya kembali kota Yerusalem ke tangan Pasukan Saladin. Penelitian ini mengkaji tentang apa yang melatarbelakangi terjadinya Perang Salib III dan peranan Richard I dalam merebut Yerusalem pada Perang Salib III tahun 1189-1192. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui yang melatarbelakangi terjadinya Perang Salib III dan untuk mengetahui peranan Richard I dalam merebut Yerusalem pada Perang Sallib III tahun 1189-1192. Penelitian ini menggunakan metode historis melalui tahapan metodologi sejarah berupa heuristik, Kritik, interpretasi dan historiografi. Sumber data yang penulis ambil adalah data-data sekunder. Landasan teori yang penulis gunakan adalah teori konflik. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Instrumen pada penelitian ini menggunakan sistem kartu. Teknik Analisis Data yang digunakan berupa Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan/Verifikasi.

Munculnya Perang Salib III karena Yerusalem telah diambil alih oleh Saladin pada 1187 yang membuat bangsa Eropa pergi untuk mengambil Tanah Suci itu kembali, dengan diserukannya Perang Salib III oleh Paus Gregory VIII membuat beberapa raja pun ikut terlibat, termasuk Richard I, raja dari Inggris. Mereka pergi ke Tanah Suci dengan Frederick Barbarossa Kaisar Jerman, Philip II Raja Prancis, dan Richard I Raja Inggris. Pertempuran dari Siprus, Acre, Arsuf hingga Jaffa Richard I selalu memenangkan pertempuran dan menyisakan satu pemimpin yaitu Richard I karena Philip II pulang ke negeri asalnya setelah penyerangan Acre, sedangkan Frederick tewas saat perjalanan menuju Tanah Suci, Richard I berusaha menyerang mati-matian melawan Saladin hingga Saladin terkesan dengan keberaniannya, walaupun dia dikerumuni banyak musuh tetapi tetap berani melawan mereka pada saat perang terakhir di Jaffa dan akhirnya membuat sebuah perjanjian antara kedua pihak yang dapat menguntungkan keduanya, Yerusalem tetap bisa dikunjungi peziarah Kristen.

Kata Kunci : Peranan Richard I dalam Merebut Yerusalem, Perang Salib III.